

ABSTRACT

Melati Emasari, 2003: *Tone as a Device to Understand The Brontës' "Stanzas"*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

“*Stanzas*”, are two pieces of work of art in the form of poems that were beautifully composed by the two famous novelists in Victorian Era, the most well-known sisters, Charlotte Brontë and her sister Emily Jane Brontë. Each of these poems has a particular kind of tone to express the feeling of each speaker and a certain way to deliver the message to the reader.

The aims of doing this analysis are to obtain satisfying and reliable answer for the problems that exist. The first aim of this thesis is to help the reader in understanding the diction, imagery, symbol, metaphor, understatement, and irony that may exist in the poems. Second, this thesis is supposed to help the readers reveal the tone of the poems. The third aim is to explain the use of the tone in helping the reader to understand the poems, and the last aim is to show the similarities and differences seen in the poems.

Since the poems are different from each other, the writer needs a different way in order to get a deeper understanding of both poems. The writer needs some elements of poem to find the tones, such as diction, metaphor, symbol, and imagery for the first *Stanzas* and also diction, understatement and irony for the second *Stanzas*. As the continuation, the writer uses the tone to clarify the meaning and the value of the poems. Then the writer shall describe any similarities and differences that might occur in the poems. A formalistic approach is used in the analysis since all data needed to answer the problems formulated are taken from the works itself instead of the external elements. As the writer needs accurate answers, the theories of some elements of poem such as theories of diction, metaphor, symbol, imagery, understatement, irony, and meaning are included.

By reading this study, a reader should understand that the melancholic tone of Charlotte Brontë's “*Stanzas*” and the determined as well as earnest tone of Emily Jane Brontë's “*Stanzas*” can be searched through out the diction, metaphor, symbol, imagery (for the first poem), and understatement as well as irony (for the second poem). By understanding the poems the readers shall know that the poems mean to express the same subject that is, love and shall also know how the poems regard the love in a slightly different way Charlotte's poem regards love sentimentally while Emily's regards it realistically. From this study the readers understand the poems' value that is to treasure the love we have.

ABSTRAK

Melati Emasari, 2003: *Tone as a Device to Understand The Brontës' "Stanzas"*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Stanzas, adalah dua buah karya sastra dalam bentuk puisi yang digubah dengan indah oleh dua orang novelis ternama pada zaman Victoria, kakak beradik yang sangat terkenal, Charlotte Brontë beserta adiknya Emily Jane Brontë. Masing-masing puisi ini memiliki *tone* yang berbeda yang dapat mengekspresikan perasaan dari tiap-tiap pembicara dan juga menyampaikan pesan dan arti dari tiap puisi kepada para pembaca.

Tujuan dari analisa ini adalah pencapaian jawaban yang baik dari pertanyaan yang sekiranya timbul. Tujuan pertama dari pembuatan tesis ini adalah untuk menolong pembaca dalam hal memahami *diction*, *imagery*, *metaphor*, *symbol*, and *understatement* yang sekiranya muncul dalam puisi-puisi tersebut. Kedua, tesis ini bertujuan untuk membantu pembaca dalam mencari *tone*. Tujuan ketiga adalah untuk menjelaskan tentang peran *tone* dalam usaha memahami dan mengkaji puisi-puisi tersebut. Dan terakhir, tesis ini menjabarkan beberapa persamaan dan perbedaan yang ada dalam puisi-puisi tersebut.

Dalam penulisan ini, penulis menganalisa *tone* dari puisi-puisi tersebut sebagai sebuah cara untuk memahami kedua buah puisi tersebut. Karena puisi-puisi tersebut ditulis oleh dua orang yang berbeda, maka tidaklah mengherankan jika penulis membutuhkan dua cara yang berbeda pula dalam upayanya untuk memahami puisi-puisi ini. Penulis membutuhkan elemen-elemen puisi seperti *diction*; *metaphor*; *symbol*; dan *imagery* dalam proses pemahaman puisi yang pertama dan membutuhkan beberapa elemen lain seperti *diction*; *understatement* dan *irony* untuk memahami puisi yang kedua dengan seksama. Proses pemahaman kedua buah puisi tersebut membawa penulis untuk mengungkap *tone* dari masing-masing puisi. Sebagai kelanjutannya, penulis mempergunakan *tone* yang telah ditemukan tadi untuk memperjelas arti dan pesan-pesan yang terkandung dalam tiap puisi. Sebagai langkah terakhir, penulis menjabarkan beberapa persamaan dan perbedaan yang ada dalam kedua puisi tersebut. Penulis menggunakan pendekatan formalistic untuk menganalisa tesis ini karena data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan pertanyaan tidaklah diambil dari unsur-unsur luar, melainkan dari kedua buah puisi tersebut itu sendiri. Beberapa teori yang berkaitan dengan elemen-elemen puisi seperti teori tentang *diction*, *metaphor*, *symbol*, *imagery*, *understatement*, *irony*, dan *meaning* digunakan untuk mendukung analisa ini.

Melalui analisa ini, pembaca dapat memahami bahwa *tone* yang melankolis dari puisi *Stanzas* karya Charlotte Brontë dan *tone* yang tenang dari puisi *Stanzas* milik Emily Jane ini didapat melalui pemahaman penggunaan beberapa elemen puisi seperti *diction*, *metaphor*, *symbol*, *imagery* (untuk puisi pertama) dan *understatement* serta *irony* (untuk puisi kedua). Dengan memahami puisi ini pembaca akan mengetahui bahwa puisi ini membahas sebuah subyek yang sama, ialah, cinta. Ketika pembaca membaca kedua puisi ini, pembaca akan menyadari adanya perbedaan cara pandang tentang cinta tersebut. Puisi Charlotte memandang cinta secara sentimental, sedangkan puisi Emily melihat cinta dengan lebih realistik. Dengan membaca puisi ini, pembaca sekiranya dapat memetik inti sari kedua puisi ini, yakni, penghargaan atas cinta yang kita miliki.